

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Periode 58 dilakukan selama 5 minggu, dilaksanakan secara offline di Apotek Golden Farma mulai tanggal 18 oktober - 20 November 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membantu calon Apoteker memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pelayanan resep dan non resep, serta konseling dan pelayanan informasi obat pada pasien.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membantu calon Apoteker memahami sistem manajemen Apotek seperti perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membantu mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di apotek.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek dan bagaimana tindakan seorang Apoteker dalam memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.

5.2 Saran

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) secara offline yang dilaksanakan di Apotek Golden Farma mulai tanggal 18 oktober - 20 November 2021, terdapat beberapa saran seperti:

1. Mahasiswa calon Apoteker perlu membekali diri dengan pengetahuan seperti manajemen pengelolaan apotek, pelayanan kefarmasian di apotek, peraturan perundang-undangan di apotek, serta pengetahuan terkait obat dan penggunaannya.
2. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi saat memberikan pelayanan kefarmasian berupa Pelayanan Informasi Obat, pelayanan swamedikasi, dan KIE pada pasien sehingga seluruh informasi dapat tersampaikan dan dipahami oleh pasien.
3. Mahasiswa calon apoteker harus aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek agar mendapatkan informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2015, Pusat Informasi Obat Nasional, [Online]. <http://pionas.pom.go.id> [2020, September 26].
- BNF Children, 2020, British National Formulary for Children, BMJ Publishing Group, London
- BNF, 2020, British National Formulary 79th Edition, BMJ Publishing Group, London.
- Brayfield, A. (Ed.), 2014, Martindale – The Complete Drug Reference 38 th Edition, Pharmaceutical Press, London
- Daniels, S. E., Bandy, D. P., Christensen, S. E., Boice, J., Losada, M. C., Liu, H., Mehta, A., and Peloso, P. M. 2011, Evaluation of the Dose Range of Etoricoxib in an Acute Pain Setting Using the Postoperative Dental Pain Model, *The Clinical Journal of Pain*, 27(1)
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacist, Maryland.
- Medscape, 2020, Medscape reference, [Online]. <https://reference.medscape.com> [2020, September 16].
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Monthly Index of Medical Specialities (MIMS), 2020, MIMS Drug Information, [Online]. <https://www.mims.com/indonesia/drug> [2020, September 14].
- National Library of Medicine, 2020, Pubchem, [Online]. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov> [2020, September 18].
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Wynn, R. L., Meiller, T. F., Crossley, H. L. 2019, Drug Information Handbook for Dentistry 25th Edition, Lexicomp, Maryland